

**ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI
TERHADAP STABILITAS *FOREIGN EXCHANGE RESERVES*
DI NEGARA ASEAN**

SKRIPSI



Oleh:

CINTIA DARMA YENTI

2110011111011

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI
TERHADAP STABILITAS *FOREIGN EXCHANGE RESERVES*
DI NEGARA ASEAN

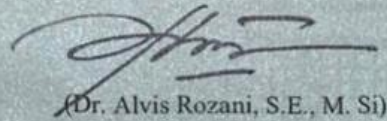
Oleh

Nama: Cintia Darma Yenti

NPM: 2110011111011

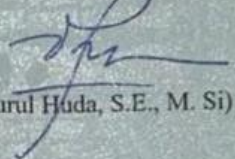
Tim Penguji

Ketua



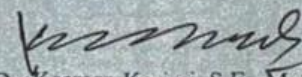
(Dr. Alvis Rozani, S.E., M. Si)

Sekretaris



(Nurul Huda, S.E., M. Si)

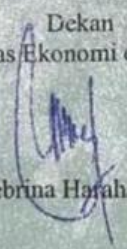
Anggota



(Dr. Kasman Karimi, S.E., M. Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 31 Juli 2025

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI
TERHADAP STABILITAS *FOREIGN EXCHANGE RESERVES*
DI NEGARA ASEAN**

Oleh

Nama: Cintia Darma Yenti

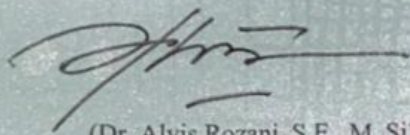
NPM: 2110011111011

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji

Pada tanggal 31 Juli 2025

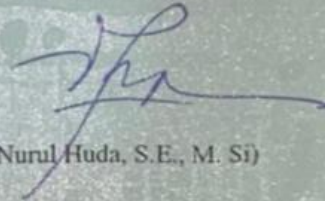
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Alvis Rozani, S.E., M. Si)

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan



(Nurul Huda, S.E., M. Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cintia Darma Yenti

NPM : 2110011111011

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Fundamental Makroekonomi terhadap
Stabilitas *Foreign Exchange Reserves* di Negara ASEAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiasi, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun. Seluruh sumber data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan secara jelas pada daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Padang, 31 Juli 2025

Penulis



Cintia Darma Yenti
NPM: 2110011111011

ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS *FOREIGN EXCHANGE RESERVES* DI NEGARA ASEAN

Cintia Darma Yenti¹, Alvis Rozani²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email: cintiadarmayenti21@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makroekonomi terhadap stabilitas *foreign exchange reserves*. Metode yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Data *time series* dalam penelitian ini adalah periode 2015-2023, sedangkan data *cross-section* dalam penelitian ini terdiri dari 11 negara ASEAN, yaitu Brunei Darussalam, Indonesia, Kamboja, Laos, Myanmar, Malaysia, Filipina, Singapore, Thailand, Timor-Leste, dan Vietnam. Model ini digunakan untuk melihat pengaruh dari Kurs, Suku Bunga, GDP dan FDI terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di 11 negara ASEAN, data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*. Hasil model terpilih *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa Kurs berhubungan positif dan signifikan terhadap *Foreign Exchange Reserves* di 11 negara ASEAN, Suku Bunga berhubungan negatif dan signifikan terhadap *Foreign Exchange Reserves* di 11 negara ASEAN, GDP berhubungan positif dan signifikan terhadap *Foreign Exchange Reserves* di 11 negara ASEAN, dan FDI berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap *Foreign Exchange Reserves* di 11 negara ASEAN.

Kata Kunci: *Foreign Exchange Reserves* (FER); KURS; Suku Bunga; *Gross Domestic Product* (GDP); *Foreign Direct Investment* (FDI); Regresi Data Panel

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF MACROECONOMIC FUNDAMENTALS ON THE STABILITY OF FOREIGN EXCHANGE RESERVES IN ASEAN COUNTRIES

Cintia Darma Yenti¹, Alvis Rozani²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Email: cintiadarmayenti21@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of macroeconomic fundamentals on the stability of foreign exchange reserves. The method used is panel data regression. Panel data is a combination of time series and cross-section data. The time series data in this study is the period 2015-2023, while the cross-section data in this study consists of 11 ASEAN countries, namely Brunei Darussalam, Indonesia, Cambodia, Laos, Myanmar, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand, Timor-Leste, and Vietnam. This model is used to see the effect of exchange rate, interest rate, GDP and FDI on Foreign Exchange Reserves (FER) in 11 ASEAN countries. The data used is secondary data obtained from the World Bank. The results of the selected Fixed Effect Model show that Exchange Rates are positively and significantly related to Foreign Exchange Reserves in 11 ASEAN countries, Interest Rates are negatively and significantly related to Foreign Exchange Reserves in 11 ASEAN countries, GDP is positively and significantly related to Foreign Exchange Reserves in 11 ASEAN countries, and FDI is positively and insignificantly related to Foreign Exchange Reserves in 11 ASEAN countries.

Keywords: *Foreign Exchange Reserves (FER), Exchange Rate, Interest Rate, Gross Domestic Product (GDP), Foreign Direct Investment (FDI) and Panel Data Regression*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Fundamental Makroekonomi terhadap Stabilitas *Foreign Exchange Reserves* di Negara ASEAN”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata-1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si menjabat sebagai ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang dengan penuh dedikasi, perhatian, dan kebijaksanaan senantiasa membimbing serta memberikan semangat kepada mahasiswa, sekaligus menjadi sosok ibu yang mengayomi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi saya yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Terima kasih penulis sampaikan kepada ayahanda Ali Darmanto yang dengan doa dan dukungannya telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah sambung, Bapak Syaiful Anwar, yang dengan penuh kasih sayang,

perhatian, serta motivasi senantiasa memberikan semangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima kasih tak terhingga penulis haturkan kepada ibunda tercinta, Almh. Elmi Yenti, sosok yang paling dirindukan dan menjadi alasan penulis untuk bangkit dari keterpurukan. Berbagai ujian dan kenyataan pahit yang tidak selalu sejalan dengan harapan pernah membuat penulis hampir menyerah, bahkan jatuh dalam rasa iri dan rindu yang menyesak. Namun, berkat doa, kasih sayang, dan kenangan tentang ibu, penulis dapat berdiri kembali hingga sampai pada tahap ini. *Alhamdulillah*, karya tulis sederhana ini akhirnya terselesaikan sebagai wujud rasa terimakasih atas segala yang telah ibu berikan. Terimakasih bu sudah mengantarkan saya sampai berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa ibu temani lagi.
8. Terima kasih kepada saudara ibu dan ayah yang sudah membantu dan memberikan semangat serta terima kasih kepada sepupu-sepupu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani, mendengarkan dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan (HMPS-EP) atas perjalanan yang penuh makna selama tiga periode ini. Segala ilmu, pengalaman, serta tantangan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam proses pengembangan diri selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada program KIP-Kuliah yang telah memberikan kesempatan serta dukungan beasiswa sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Bapak Mardianto, S.Pd., Gr., guru saya di SMK, yang selalu membantu, mendorong, dan memotivasi saya untuk berani melangkah hingga akhirnya bisa menempuh kuliah dengan beasiswa
11. Kepada seseorang yang telah hadir dalam perjalanan saya lebih dari empat tahun terakhir Rahmat Hidayat Erman, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang senantiasa diberikan, baik dalam suka

maupun duka, sehingga menjadi penguat dalam menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada geng GDR Yophi Kristiani Zai, Tiara Wulansari, Selfia Safitri, dan Dearlin Retma Wulandini yang selalu hadir memberi dukungan, semangat, dan keceriaan, terutama dalam proses penyusunan skripsi. Kebersamaan, canda tawa, serta motivasi dari kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. GDR-Cerdas dan Bermanfaat! Semoga kalian tetap selalu menjadi pribadi yang bermanfaat di mana pun berada.
13. Terima kasih kepada teman-teman satu bimbingan, Abims, Aulia Ahmad Yophi Kristiani Zai, dan Tiara Wulansari yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan tawa di tengah rasa lelah dan jenuh. Setiap proses diskusi, saling mengingatkan revisi, hingga kebersamaan saat menghadapi dosen pembimbing, menjadi kenangan berharga yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna.
14. Teman-teman seperjuangan satu angkatan 2021, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah mewarnai masa perkuliahan saya, semoga kita semua sukses selalu dan bahagia.
15. Terima kasih kepada teman-teman yang saya temui selama masa perkuliahan, khususnya Tasya, Syarah, dan Dinda yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dukungan, kebersamaan, dan canda tawa kalian membuat proses perkuliahan terasa lebih ringan dan bermakna, terutama dalam proses penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan
16. Terima kasih saya sampaikan untuk diri saya sendiri, Cintia Darma Yenti, yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Saya bangga karena tetap memilih untuk berusaha dan tidak berhenti meski harus melalui banyak rintangan. Perjalanan ini tidak mudah, ada banyak hal yang membuat saya hampir menyerah, namun saya bersyukur karena mampu melewatinya dengan keteguhan hati. Tidak banyak yang tahu seberapa besar usaha dan pengorbanan yang telah saya lakukan, tetapi saya percaya setiap langkah kecil yang ditempuh adalah bukti keteguhan dan keberanian. Terima kasih

kepada diri saya yang tetap berkomitmen menyelesaikan apa yang sudah dimulai, yang tidak hanya berjuang untuk terus maju, tetapi juga untuk menuntaskan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga keberhasilan hari ini menjadi pengingat bahwa saya mampu, dan semoga ke depan saya terus memiliki kekuatan untuk berkembang dan tidak pernah menyerah pada keadaan.

Padang, 31 Juli 2025

Penulis



Cintia Darma Yenti

NPM: 2110011111011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 <i>Foreign Exchange Reserves</i> (FER).....	13
2.1.1 Pengertian <i>Foreign Exchange Reserves</i> (FER).....	13
2.1.2 Komponen <i>Foreign Exchange Reserves</i> (FER)	13
2.1.3 Teori <i>Foreign Exchange Reserves</i> (FER)	16
2.2 Kurs.....	19
2.2.1 Pengertian Kurs.....	19
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs.....	19
2.2.3 Teori Kurs	21
2.3 Suku Bunga.....	22
2.3.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga	22
2.3.2 Fungsi Tingkat Suku Bunga.....	23
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga	23
2.3.4 Teori Tingkat Suku bunga.....	24
2.4 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	26
2.4.1 Pengertian <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	26
2.4.2 Perhitungan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	26
2.5 <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	28
2.5.1 Pengertian <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	28
2.5.2 Teori <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	28
2.6 Pengaruh antar Variabel.....	30
2.6.1 Pengaruh antara Kurs terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	30
2.6.2 Pengaruh antara Suku Bunga terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	32
2.6.3 Pengaruh antara GDP terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	33
2.6.4 Pengaruh antara FDI terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	34
2.7 Penelitian Terdahulu	35

2.8	Kerangka Pemikiran.....	40
2.9	Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2	Operasional Variabel.....	42
3.3	Analisis Data.....	43
3.4	Estimasi Model Data Panel	45
3.5	Uji Spesifikasi Model	47
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7	Uji Statistik	50
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		53
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	53
4.1.1	Keadaan Geografis ASEAN.....	53
4.2	Gambaran Umum Perekonomian ASEAN	54
4.2.1	Perkembangan Kondisi <i>Foreign Exchange Reserves</i> di Negara ASEAN.....	54
4.2.2	Perkembangan Kondisi KURS di Negara ASEAN.....	56
4.2.3	Perkembangan Kondisi Suku Bunga di Negara ASEAN.....	58
4.2.4	Perkembangan Kondisi <i>Gross Domestic Product</i> di Negara ASEAN.....	59
4.2.5	Perkembangan Kondisi <i>Foreign Direct Investment</i> di Negara ASEAN ...	61
BAB V ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		63
5.1	Analisis Regresi Panel	63
5.1.1	Analisis Regresi Panel dengan <i>Common Effect Model</i>	63
5.1.2	Analisis Regresi Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	64
5.1.3	Analisis Regresi Panel dengan <i>Random Effect Model</i>	65
5.2	Uji Model Terbaik Regresi Panel.....	66
5.2.1	Uji <i>Chow</i>	67
5.2.2	Uji <i>Hausman</i>	68
5.3	Pendeteksi Uji Asumsi Klasik.....	68
5.3.1	Uji Normalitas.....	69
5.3.2	Uji Multikolinearitas	69
5.3.3	Uji Heterokedastisitas.....	71
5.3.4	Uji Autokorelasi.....	71
5.4	Analisis Regresi Data Panel.....	74
5.5	Uji Hipotesis	76
5.5.1	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	76
5.5.2	Uji F-Statistik.....	77
5.5.3	Hasil Uji Parsial	77
5.6	Hasil Uji Konsistensi Teori.....	78
5.7	Pembahasan.....	81

5.7.1	Pengaruh Kurs terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	81
5.7.2	Pengaruh Suku Bunga terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	82
5.7.3	Pengaruh GDP terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	83
5.7.4	Pengaruh FDI terhadap <i>Foreign Exchange Reserves</i>	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		87
6.1	Kesimpulan	87
6.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Foreign Exchange Reserves</i> negara ASEAN Tahun 2015-2023 (Miliar USD).	2
Tabel 1. 2 Kurs negara ASEAN tahun 2015-2023 (USD)	4
Tabel 1. 3 Suku Bunga negara ASEAN tahun 2015-2023 (Deposit Interest Rate %)	6
Tabel 1. 4 <i>Gross Domestic Product</i> negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD)	7
Tabel 1. 5 <i>Foreign Direct Invesment</i> negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD).....	8
Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	43
Tabel 4. 1 <i>Foreign Exchange Reserves</i> negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD)	54
Tabel 4. 2 Kurs negara ASEAN tahun 2015-2015 (USD)	56
Tabel 4. 3 Suku Bunga negara ASEAN tahun 2015-2023 (<i>Deposit Interest Rate</i> %).....	59
Tabel 4. 4 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD)	60
Tabel 4. 5 <i>Foreign Direct Invesment</i> negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD)....	61
Tabel 5. 1 Hasil Uji Regresi Panel dengan <i>Common Effect Model</i>	64
Tabel 5. 2 Hasil Uji Regresi Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	65
Tabel 5. 3 Hasil Uji Regresi Panel dengan <i>Random Effect Model</i>	66
Tabel 5. 4 Hasil Uji <i>Chow</i>	67
Tabel 5. 5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	68
Tabel 5. 6 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 5. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 5. 8 Hasil Remedial Uji Multikolinearitas	70
Tabel 5. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel 5. 10 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 5. 11 Hasil Remedial Uji Autokorelasi	73
Tabel 5. 12 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	74
Tabel 5. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
Tabel 5. 14 Hasil Uji F-Statistik	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Statistik <i>Durbin-Watson</i>	73
Gambar 5. 2 Statistik <i>Durbin-Watson</i>	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) adalah sebuah organisasi yang terdiri dari sebelas negara anggota, yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste. Didirikan pada tahun 1967, tujuan pembentukan ASEAN adalah untuk memperkuat kerja sama politik, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemampuan sosial dan budaya kawasan Asia Tenggara. Dalam beberapa dekade terakhir, ASEAN telah berkembang menjadi salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia dan menjadi pusat perhatian dalam ekonomi global.

Salah satu indikator penting dalam menilai stabilitas dan kekuatan ekonomi suatu negara adalah *foreign exchange reserves* atau cadangan devisa, diibaratkan sebagai tabungan suatu negara dan juga cerminan kemampuan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan perdagangan internasional, selain itu *Foreign Exchange Reserves* (FER) juga berfungsi untuk menjaga stabilitas nilai tukar, menangani krisis ekonomi, mendukung kebijakan moneter, dan penyangga tekanan eksternal lainnya.

Tabel 1. 1
Foreign Exchange Reserves negara ASEAN Tahun 2015-2023 (Miliar USD)

Negara	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Brunei Darussalam	3.366	3.487	3.488	3.407	4.27	3.997	4.982	5.034	4.482
Indonesia	105.928	116.369	130.215	120.660	129.186	135.915	144.907	137.222	146.358
Kamboja	7.375	9.113	12.201	14.630	18.771	21.328	20.269	17.801	19.983
Laos	1.068	916	1.125	980	1.110	1.894	1.950	1.576	1.769
Myanmar	4.598	4.886	5.213	5.646	5.824	7.670	7.986	6.994	8.295
Malaysia	95.282	94.481	102.446	101.452	103.629	107.643	116.915	114.658	113.462
Filiphina	80.640	80.666	81.413	79.195	89.515	109.990	108.754	96.040	103.742
Singapore	251.875	251.058	285.000	292.715	285.477	369.834	425.097	296.628	359.834
Thailand	156.459	171.772	202.538	205.640	224.355	258.104	246.025	216.500	224.470
Timor Leste	437	280	544	673	656	656	934	830	781
Vietnam	28.250	36.527	49.075	55.452	78.334	94.833	109.371	86.539	88.085

Sumber: World Bank, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan secara umum fluktuasi *Foreign Exchange Reserves* (FER) negara-negara ASEAN. Brunei Darussalam, memiliki FER yang cukup tinggi, dengan puncaknya pada tahun 2022 dan penurunan pada tahun 2023. Di sisi lain, Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil, meningkat dari 105.928 miliar USD pada tahun 2015 menjadi 146.358 miliar USD pada tahun 2023, meskipun ada penurunan pada tahun 2022.

Kamboja dan Vietnam juga menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan, dengan pertumbuhan meningkat dari tahun 2015-2023 dan Vietnam dari 28.250 miliar USD menjadi 88.085 miliar USD dalam periode yang sama. Ini mencerminkan kemajuan ekonomi yang cukup baik di kedua negara tersebut. Laos dan Myanmar memiliki FER yang relatif kecil, dengan Laos menunjukkan fluktuasi yang cukup besar dan Myanmar mengalami peningkatan FER yang dari 4,59 miliar USD pada tahun 2015 menjadi 8,29 miliar USD pada 2023. Malaysia menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023.

Filipina menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2020, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023, yang mungkin mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi negara tersebut. Singapura tetap menjadi pemimpin dalam hal FER, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2023. Thailand juga menunjukkan pertumbuhan FER yang meningkat hingga tahun 2020, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022, dan sedikit pulih pada tahun 2023. Timor Leste, meskipun memiliki FER yang lebih kecil, menunjukkan fluktuasi dengan puncaknya pada tahun 2021.

Secara keseluruhan negara-negara ASEAN memiliki *Foreign Exchange Reserves* (FER) yang bervariasi dengan beberapa negara mengalami pertumbuhan yang stabil, sementara yang lain menghadapi tantangan yang menyebabkan fluktuasi. Faktor-faktor yang terjadi ketika kurangnya *Foreign Exchange Reserves* (FER), yang dimiliki oleh suatu negara diakibatkan oleh berbagai faktor fundamental makroekonomi dan kebijakan moneter domestik lainnya. Dengan demikian, negara-negara dengan *Foreign Exchange Reserves* (FER) yang cukup besar lebih mampu menghadapi krisis ekonomi global, sementara negara dengan *Foreign Exchange Reserves* (FER) yang rendah lebih rentan terkena guncangan ekonomi global.

Kurs, sebagai salah satu faktor kunci dalam perdagangan internasional, memainkan peran yang sangat strategis dalam menentukan dinamika *Foreign Exchange Reserves* (FER).

Tabel 1. 2
Kurs negara ASEAN tahun 2015-2023 (USD)

Negara	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Brunei Darussalam (BND/USD)	1,37	1,38	1,38	1,35	1,36	1,38	1,34	1,38	1,34
Indonesia (Rp/USD)	13389,41	13308,33	13380,83	14236,94	14147,67	14582,20	14308,14	14849,85	15236,88
Kamboja (Riel/USD)	4067,75	4058,69	4050,58	4051,17	4061,15	4092,78	4098,72	4102,04	4110,65
Laos (Kip/USD)	8127,61	8124,37	8244,84	8401,33	8679,41	9045,79	9697,92	14035,23	17688,87
Myanmar (Kyat/USD)	1162,62	1234,87	1360,36	1429,81	1518,26	1381,62	1614,00	1928,00	2100,00
Malaysia (Ringgit/USD)	3,91	4,15	4,30	4,04	4,14	4,20	4,14	4,40	4,56
Filipina (Peso/USD)	45,50	47,49	50,40	52,66	51,80	49,62	49,25	54,48	55,63
Singapore (SGD/USD)	1,37	1,38	1,38	1,35	1,36	1,38	1,34	1,38	1,34
Thailand (Baht/USD)	34,25	35,30	33,94	32,31	31,05	31,29	31,98	35,06	34,80
Timor Leste (USD)	1	1	1	1	1	1	1,	1	1
Vietnam (Dong/USD)	21697,57	21935	22370,09	22602,05	23050,24	23208,37	23159,78	23271,21	23787,32

Sumber: World Bank, 2025

Tabel 1.2 menunjukkan perubahan kurs di negara-negara ASEAN dari tahun-2015-2023. Indonesia Vietnam dan Laos mengalami keenaikan kurs setiap tahunnya. Pada tahun 2023, kurs rupiah mencapai 15.236,88, kurs dong Vietnam mencapai 23.787,32, sedangkan Laos mengalami lonjakan besar hingga kursnya mencapai 17.688,87. Kamboja memiliki kurs tetap stabil dengan sedikit kenaikan dari tahun ke tahun, sedangkan Myanmar mengalami kenaikan hingga 2.100,00 tahun 2023. Malaysia, Filipina, dan Thailand mengalami fluktuasi. Kurs ringgit Malaysia naik dari 3,91 di 2015 menjadi 4,56 di 2023. Peso Filipina meningkat dari 45,50 ke 55,63, sementara baht Thailand sempat turun sebelum naik lagi. Brunei darussalam dan Singapura menunjukkan kestabilan nilai tukar yang sangat mirip karena keduanya menggunakan mata uang yang dipatok erat (*pegged*) dengan dolar Singapura, yang cenderung stabil terhadap USD. Nilai tukar berada pada kisaran 1,34-1,38 BND/SGD per USD, dengan fluktuasi sangat kecil sepanjang periode.

Timor Leste tidak menunjukkan pergerakan nilai tukar karena negara ini menggunakan dolar AS sebagai mata uang resmi, sehingga kurs tetap pada 1 USD per 1 USD sepanjang waktu.

Secara keseluruhan, beberapa negara mengalami fluktuasi pada kurs yang cukup besar, sementara yang lain tetap stabil. Kurs yang mengalami fluktuasi dapat memengaruhi arus keluar-masuk modal asing, perdagangan internasional, dan kebijakan moneter suatu negara. (Simorangkir & Suseno, 2014) mengemukakan bahwa kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap *foreign exchange reserves* suatu negara, kurs yang stabil dapat berkontribusi pada peningkatan *foreign exchange reserves*, karena hal ini menciptakan kepercayaan di pasar internasional dan mendorong arus masuk modal asing, sebaliknya fluktuasi kurs yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi, yang berdampak negatif terhadap *foreign exchange reserves*, ketika kurs mengalami *depresiasi*, hal ini dapat mengurangi daya saing ekspor, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pendapatan negara dari perdagangan internasional. Penurunan pendapatan ini dapat berakibat pada berkurangnya *foreign exchange reserves*, karena negara mungkin perlu menggunakan cadangan tersebut untuk mendanai impor dan memenuhi kewajiban luar negeri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Foreign Exchange Reserves* yakni suku bunga. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi perubahan penawaran dan permintaan di pasar domestik jika suatu negara menganut rezim moneter bebas, itu akan meningkatkan *Foreign Exchange Reserves* sehingga memungkinkan arus masuk modal dari luar negeri meningkat (Juliansyah et al., 2020).

Tabel 1. 3
Suku Bunga negara ASEAN tahun 2015-2023 (*Deposit Interest Rate %*)

Negara	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Brunei Darussalam	0,34	0,34	0,32	0,31	0,37	0,23	0,14	0,14	0,19
Indonesia	8,34	7,17	6,52	6,13	6,69	5,50	3,67	3,21	4,63
Kamboja	1,42	1,44	1,53	1,38	1,44	1,49	1,40	1,50	1,51
Laos	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	3,00	8,00	8,00	10,50
Myanmar	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	5,83	7,00	7,00	7,00
Malaysia	3,13	3,03	2,92	3,14	2,98	1,95	1,56	1,95	2,65
Filiphina	1,59	1,60	1,88	3,12	4,08	2,00	2,00	5,50	1,55
Singapore	0,17	0,19	0,14	0,16	0,20	0,18	0,12	1,20	1,20
Thailand	1,43	1,30	1,29	1,29	1,42	0,62	0,41	0,51	1,37
Timor Leste	0,78	0,76	0,69	0,64	0,64	0,65	0,64	0,61	0,60
Vietnam	4,75	5,04	4,81	4,74	4,98	4,12	3,38	3,82	4,78

Sumber: World Bank, 2025

Tabel 1.3 menunjukkan perubahan suku bunga di negara-negara ASEAN dari 2015 hingga 2023. Beberapa negara mengalami fluktuasi, sementara yang lain tetap stabil. Indonesia awalnya memiliki suku bunga tinggi, tetapi terus menurun hingga 2022 sebelum naik lagi di 2023. Laos dan Myanmar sempat stabil di 7-8% sebelum turun, lalu Laos melonjak ke 10,50% pada 2023. Filipina mengalami kenaikan hingga 5,50% di 2022, tetapi turun drastis di 2023. Kamboja, Malaysia, dan Vietnam cenderung stabil tanpa perubahan besar. Singapura dan Brunei memiliki suku bunga sangat rendah, meskipun Singapura naik ke 1,20% sejak 2022. Thailand dan Timor Leste juga stabil dengan suku bunga rendah. Secara keseluruhan, perubahan suku bunga di setiap negara dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi dan kondisi global.

Selain kurs, dan suku bunga, variabel makroekonomi yang mempengaruhi *Foreign Exchange Reserves (FER)* yaitu *Gross Domestic Product (GDP)*, yang merupakan indikator utama dalam mengukur pertumbuhan ekonomi,

mencerminkan kapasitas suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa. GDP yang kuat menunjukkan bahwa suatu negara memiliki kemampuan ekonomi yang stabil untuk mengelola *Foreign Exchange Reserves* secara berkelanjutan.

Tabel 1. 4
***Gross Domestic Product* negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD)**

Negara	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Brunei Darussalam	12.930	11.400	12.128	13.566	13.469	12.005	14.006	16.681	15.128
Indonesia	860.854	931.877	1.015.618	1.042.271	1.119.099	1.059.054	1.186.509	1.319.076	1.371.171
Kamboja	18.049	20.016	22.177	24.571	27.089	25.872	26.961	29.504	31.772
Laos	14.426	15.912	17.071	18.141	18.740	18.981	18.827	15.468	15.843
Myanmar	59.607	63.298	66.053	67.860	75.065	79.006	66.345	62.253	64.815
Malaysia	301.355	301.256	319.109	358.788	365.177	337.456	373.832	407.027	399.648
Filiphina	306.445	318.627	328.480	346.841	376.823	361.751	394.087	404.353	437.146
Singapore	307.998	319.053	343.257	376.892	376.901	349.488	434.111	498.474	501.427
Thailand	401.296	413.366	456.356	506.754	543.976	500.461	506.256	495.645	514.944
Timor Leste	1.590	1.640	1.584	1.555	2.032	2.162	3.624	3.208	2.079
Vietnam	239.258	257.096	281.353	310.106	334.365	346.615	366.474	410.324	429.716

Sumber: *World Bank*, 2025

Tabel 1.4 menunjukkan data GDP dari 11 negara ASEAN selama periode 2015–2023. Secara umum negara-negara ASEAN, menghadapi tantangan GDP seperti pandemi COVID-19 yang menyebabkan yang penurunan GDP pada tahun 2020. Indonesia memiliki ekonomi terbesar, naik dari 860,85 miliar USD pada 2015 menjadi 1,37 triliun USD pada 2023. Thailand, Malaysia, dan Singapura juga memiliki GDP besar, dengan Singapura tumbuh pesat setelah 2020 hingga mencapai 501,42 miliar USD pada 2023. Filipina dan Vietnam berkembang cukup cepat, terutama Vietnam yang naik dari 239,26 miliar USD pada 2015 menjadi 429,72 miliar USD pada 2023. Negara yang lebih kecil seperti Brunei, Laos, Kamboja, dan Timor Leste mengalami kenaikan yang lebih lambat dan tidak selalu stabil. Brunei bergantung pada minyak dan gas, sementara Laos dan Kamboja bertumbuh lebih pelan dibanding negara besar lainnya. Timor Leste memiliki GDP

paling kecil dan perkembangannya masih belum menentu. Myanmar sempat meningkat hingga 2019, tetapi kemudian menurun, kemungkinan karena masalah politik dan ekonomi. Secara keseluruhan, meskipun sempat menurun di 2020, sebagian besar negara ASEAN berhasil bangkit dan terus mengalami pertumbuhan ekonomi.

Di sisi lain, *Foreign Direct Investment* (FDI) juga memberikan kontribusi terhadap stabilitas *Foreign Exchange Reserves* dengan meningkatkan aliran masuk modal asing. FDI tidak hanya mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi suatu negara tetapi juga menjadi sumber devisa yang berkelanjutan melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Tabel 1. 5
***Foreign Direct Investment* negara ASEAN tahun 2015-2023 (Miliar USD)**

Negara	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Brunei Darussalam	171	- 150	467	516	373	565	204	- 292	- 50,9
Indonesia	19.779	4.541	20.510	18.909	24.993	191.757	21.213	24.702	22.085
Kamboja	1.822	2.475	2.788	3.212	3.663	3.624	3.483	3.578	3.958
Laos	1.077	935	1.693	1.358	755	967	1.071	726	1.781
Myanmar	4.083	3.278	4.804	1.768	1.735	1.907	2.066	1.238	1.520
Malaysia	9.857	13.470	9.368	8.304	9.154	4.058	20.245	15.027	7.918
Filiphina	5.639	8.279	10.256	9.948	8.671	6.822	11.983	9.492	9.116
Singapore	69.774	65.363	102.165	82.009	105.890	80.732	137.269	148.763	175.241
Thailand	8.927	3.486	8.285	13.747	5.534	- 4.293	15.389	11.854	6.516
Timor Leste	42,9	5,4	6,7	47,9	- 238	- 712	- 419	- 395	- 50
Vietnam	11.800	12.600	14.100	15.500	16.120	15.800	15.660	17.900	18.500

Sumber: World Bank, 2025

Tabel 1.5 menunjukkan arus masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) di 11 negara ASEAN dari tahun 2015 hingga 2023. Secara umum, investasi asing di kawasan ini mengalami naik-turun, dengan penurunan yang cukup tajam pada tahun

2020 akibat pandemi COVID-19. Singapura menjadi negara dengan FDI tertinggi di ASEAN, terutama setelah 2020, mencapai 175,24 miliar USD pada 2023. Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina juga menjadi tujuan utama investasi asing. Indonesia sempat mencatat lonjakan besar pada 2020 sebesar 191,76 miliar USD, meskipun kemudian menurun. Filipina menunjukkan pertumbuhan investasi yang cukup stabil, dengan angka tertinggi pada 2021 sebesar 11,98 miliar USD, sebelum sedikit menurun di tahun-tahun berikutnya. Negara-negara dengan ekonomi lebih kecil seperti Laos, Kamboja, dan Myanmar menerima investasi dalam jumlah yang lebih rendah. Brunei dan Timor Leste bahkan mencatat angka negatif di beberapa tahun, menandakan arus keluar investasi atau rendahnya kepercayaan investor. Meskipun ada fluktuasi, investasi asing di ASEAN tetap kuat, terutama di negara-negara besar seperti Singapura, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Filipina, yang terus menarik minat investor internasional.

ASEAN sebagai kawasan yang terdiri dari negara-negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cepat dan struktur ekonomi yang beragam, menghadapi tantangan yang unik dalam menjaga stabilitas cadangan devisa. Sebagai kawasan yang sangat terintegrasi dengan ekonomi global, negara-negara ASEAN harus berhadapan dengan volatilitas ekonomi global, seperti perubahan harga komoditas, kebijakan moneter global, dan ketegangan geopolitik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas *foreign exchange reserves* yang mencakup seluruh negara ASEAN. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh fundamental makroekonomi,

yaitu kurs, suku bunga, GDP, dan FDI terhadap stabilitas *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara-negara ASEAN selama periode 2015-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023?
5. Bagaimana pengaruh Kurs, Suku Bunga, *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Kurs terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023.

2. Mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023.
3. Mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023.
4. Mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023.
5. Mengetahui pengaruh Kurs, Suku Bunga, *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN tahun 2015-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara faktor-faktor fundamental makroekonomi yang mempengaruhi stabilitas *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN.
2. Bagi pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan *Foreign Exchange Reserves* (FER). Dengan memahami faktor-faktor makroekonomi yang paling berpengaruh, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih tepat untuk menjaga stabilitas ekonomi di negara-negara ASEAN.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji lebih lanjut tentang stabilitas *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya

literatur ekonomi terkait hubungan antara variabel makroekonomi dan stabilitas *Foreign Exchange Reserves* (FER) di negara ASEAN.